

**POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN WERENG BATANG
COKLAT (*Nilaparvata lugens* Stal) PADA TANAMAN PADI
VARIETAS IR 42 DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh



TRI JUNIA SAFAMI

NIM. 1810253004

DOSEN PEMBIMBING

1. Dr. Ir. Arneti, MS

2. Dr. My Syahrawati , SP, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

POPULASI DAN TINGKAT SERANGAN WERENG BATANG COKLAT (*Nilaparvata lugens* Stal) PADA TANAMAN PADI VARIETAS IR 42 DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Abstrak

Wereng batang coklat atau WBC merupakan hama utama tanaman padi sawah yang dapat menyebabkan penurunan hasil panen secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi WBC dan tingkat serangannya pada pertanaman padi sawah di tiga Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman yaitu Kecamatan Sintuk Toboh Gadang (Sintoga), Kecamatan Nan Sabaris dan Kecamatan Lubuk Alung. Penelitian dilakukan dalam bentuk survei, penentuan lokasi penelitian berdasarkan dua kriteria. Pertama, produksi padi tertinggi dan kedua dengan tingkat serangan WBC tertinggi, menengah dan terendah. Variabel yang diamati adalah populasi WBC dan kepadatan populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur populasi WBC yang ditemukan terdiri dari stadia nimfa (instar I-V), imago brakiptera dan makroptera (jantan/betina). Struktur populasi nimfa lebih tinggi dibandingkan imago. Kepadatan populasi, persentase tanaman terserang dan intensitas serangan WBC pada fase generatif lebih tinggi dibanding vegetatif. Kepadatan populasi tertinggi ditemukan di Kecamatan Lubuk Alung dengan jumlah WBC 2,43 ekor/rumpun dan kepadatan populasi terendah di Kecamatan Sintoga dengan jumlah WBC 1,38 ekor/rumpun. Persentase serangan WBC berkisar 16,67-66,67%, sedangkan intensitas serangan berkisar antara 3,89-15,56%.

Kata kunci : tingkat serangan, wereng batang coklat, kepadatan, struktur populasi, tanaman padi.

POPULATION AND ATTACK LEVEL OF BROWN PLANT HOPPER (*Nilaparvata lugens* Stal) IN IR 42 RICE VARIETY IN PADANG PARIAMAN DISTRICT

Abstract

Brown plant hopper or BPH is the major rice pests which can cause a significant decrease in crop yields. This research aimed to determine the population of BPH and its attack on lowland rice cultivation in three sub-districts areas of Padang Pariaman District, namely Sintuk Toboh Gadang (Sintoga), Nan Sabaris, and Lubuk Alung sub-districts. The research was conducted in the form of a survey, determination of research locations is divided based on two criteria; first, it based on the highest rice production area, and second, the areas with the highest, medium, and lowest BPH attack rates. The variables of these observed were the BPH population found consisted of nymph stages (instars I-V), brachyptera imago, and macroptera (male/female). The population structure of nymphs is higher than that of adults. Population density, percentage of infected plants, and intensity of BPH attacks in the generative phase were higher than in the vegetative phase. The highest population density was found in Lubuk Alung District with the number of BPH 2.43 individuals/clump and the lowest population density in Sintoga District with the number of BPH 1.38 individuals/clump. Range attack percentage of BPH 16,67-66,67%, while the attack intensity ranges 3,89-15,56%.

Keywords : attack level, brown plant hopper, density, population structure, rice.